



# NEWSLETTER

VOL.05  
MEI  
2019

DIREKTORAT KEMITRAAN, ALUMNI DAN URUSAN INTERNASIONAL  
UNIVERSITAS GADJAH MADA



# PLN



## UGM-PLN Gelar Seminar dan Employer Branding

Dunia saat ini telah memasuki era industri 4.0. seiring dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi di hampir semua lini. Namun masih banyak pekerjaan rumah yang harus disiapkan oleh bangsa, salah satunya adalah perlunya meningkatkan kualitas SDM, pengembangan di bidang industrialisasi, termasuk berbagai kemajuan teknologi dan inovasi.

Hal itu dikemukakan Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M. dalam sambutan sebagai tuan rumah penyelenggaraan seminar dan *employer branding* di Grha Sabha Pramana UGM, Yogyakarta, Kamis (25/4/2019). Seminar dan *employer branding* diselenggarakan kerja sama UGM dan PT PLN (Persero).

Dalam seminar tersebut menghadirkan 2 pembicara, yaitu Bob Saril selaku General Manager (GM) PLN Disjatim dan Karyawan Aji selaku Executive Talent Development PLN. Sebagai moderator Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D. dari Fakultas Teknik UGM.

Dalam kesempatan tersebut, Bob Saril membawakan presentasi bertajuk "PLN Bangun Negeri" menggambarkan kondisi aktual saat ini yang memperlihatkan kontribusi PLN untuk negeri. Salah satunya adalah melalui penetapan tarif listrik yang kompetitif, ternyata menjadi pemicu bagi menggeliatnya sektor industri. PLN juga senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan, ditambah dengan dukungan di bidang infrastruktur kelistrikan. "Hal tersebut akan mendorong masuknya investasi, sehingga pada akhirnya sektor industri mampu bertumbuh, maka baik secara langsung maupun tidak langsung lapangan pekerjaan akan tersedia, sehingga pada akhirnya kesejahteraan masyarakat pada umumnya akan meningkat. Itu sebabnya mengapa listrik menjadi faktor pendorong bertumbuh (bergulirnya) roda perekonomian," imbuhnya.

Sementara itu, Karyawan Aji menyampaikan kondisi aktual, dimana saat ini sudah terjadi *shifting* (peralihan) dari melakukan segala sesuatunya sebagai *business as usual* seperti perilaku membaca (mengetahui) segala hal dari koran dan majalah secara fisik, menjadi berubah membaca (mencari) berita dan informasi melalui media daring (*online*); pergi berbelanja ke pasar modern seperti mall dan plaza menjadi berubah berbelanja melalui penyedia *market place* (toko online) layaknya Bukalapak, Blibli.com, Tokopedia, dan Shopee. "Perubahan seperti ini harus dilakukan, karena jika tidak demikian, maka mereka akan 'tergilas' oleh berkembangnya mekanisme perdagangan bebas yang belum pernah terbayangkan. Sekarang orang tidak lagi perlu lagi mengantri untuk membeli tiket baik untuk keperluan menonton bioskop ataupun untuk bepergian ke satu tempat, karena semuanya dapat dilakukan, hanya melalui sentuhan jari di perangkat gadget ataupun *tool bar* pada perangkat laptop dan desktop komputer," ulasnya.

Dalam kesempatan tersebut juga diumumkan juga para pemenang kompetisi nasional PLN yang ditujukan bagi para mahasiswa tingkat nasional bertajuk "Unjuk Energimu" yang memperebutkan total hadiah Rp180 juta.

Lomba ini terbagi dalam tiga kategori masing-masing kompetisi vlog PLN bertema "Unboxing SPLU," kompetisi pembuatan Paper – PLN bertema "Development Business New Edge," dan kompetisi pembuatan aplikasi – PLN Idea Competition bertema "Unlocking Facelift PLN Mobile".

Selain memperoleh uang tunai, para pemenang juga berhak mengikuti workshop internasional sharing session dari milenial leader PLN.

## Dorong Kemandirian Bangsa di Bidang Kesehatan dan Energi, UGM-KEIN Selenggarakan FGD

Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Pokja Industri Strategis dan Teknologi Tinggi (ISTT) Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) bekerja sama dalam penyelenggaraan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema “Diskusi Penulisan Road Map Industri Strategis dan Teknologi Tinggi 2045 melalui Pengembangan SDM Pendidikan Tinggi”.

FGD tersebut menghadirkan beberapa pakar dari UGM, diantaranya peneliti bidang perundingan-perundingan serta kesepakatan perdagangan multilateral dan bilateral, Poppy Ismalina, M.Ec.Dev., Ph.D., peneliti bidang penyiapan SDM Indonesia menuju society 5.0, Drs. Ratminto, M.Pol. ADMIN, peneliti pengembangan teknologi alat kesehatan Indonesia, Susi Ari Kristina, S.Farm., M.Kes., Apt., peneliti nanoteknologi biokeramik, drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D., peneliti *stem cell*, dr Rudy Ghazali Malueka., Ph.D., Sp.S, peneliti obat herbal dari keanekaragaman hayati, Prof. Dr. Subagus Wahyuono, Apt., serta peneliti bidang energi, Deendarlianto, S.T., M.Eng., Alexander Agung, S.T., M.Sc., Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D., Sugiyono, S.T., M.T., Ph.D.

Prof. Dr. Subagus Wahyuono, Apt. dalam paparannya menyampaikan bahwa penguasaan SDM bangsa Indonesia di bidang teknologi kesehatan dan obat-obatan terbilang masih sangat rendah. Tidak heran jika impor bahan obat dan alat kesehatan mencapai 97,2 persen. Pemerintah diminta mendorong pengembangan industri strategis di bidang farmasi dan alat kesehatan dalam 25 tahun mendatang melalui pengembangan SDM dan penyiapan regulasi untuk mendukung kemandirian bangsa di bidang kesehatan.

Sementara itu , drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D. mengatakan pengembangan nanoteknologi untuk kesehatan perlu dikembangkan bersama-sama. Menurutnya, UGM sudah mulai menghilirkan beberapa produk kesehatan dari produk skala herbal bahkan sudah



menerapkan nanobiokeramik sudah dipasarkan dan sudah mendapatkan daftar *e-catalog*. “Setidaknya produk-produk ini bisa menggantikan beberapa produk impor dengan standar SNI,” ungkapnya. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa saat ini UGM telah mendirikan pabrik untuk memproduksi obat-obatan dan alat kesehatan. Hal ini dikarenakan sulitnya mengakses produsen obat di dalam negeri yang lebih banyak memprioritaskan obat dan alat kesehatan dari luar. Disamping itu juga tantangan untuk memproduksi sebuah produk kesehatan membutuhkan waktu rata-rata 14 tahun dengan biaya yang tidak sedikit dan kemungkinan besar bisa gagal. Namun begitu, kendala tersebut bisa diatasi melalui penyiapan SDM yang handal dan terampil serta perbaikan regulasi dan peningkatan standarisasi produk.

Dalam hal lain, pakar pengobatan *stem cell* UGM, dr. Rusdy Ghazali Malueka, Ph.D., Sp.S., mengatakan pengobatan melalui *stem cell* atau sel punca berpotensi untuk mengobati berbagai penyakit degeneratif. Namun demikian, pengembangan teknologi pengobatan ini masih terus dikembangkan. Menurutnya, melalui teknologi sel punca ini nantinya bisa mengobati penyakit jantung, diabetes dan kanker serta kasus patah tulang. “Di UGM masih tahap inovasi sementara untuk produksi kita masih kerja sama dengan PT Kalbe Farma, target kita 2020 sudah bisa produksi sendiri,” katanya.

FGD berlangsung selama dua hari, 11-12 April, bertempat di Ruang Multimedia 1 UGM dan Grand Aston Hotel Yogyakarta.

## UGM dan RNI Perkuat Kerja Sama di Bidang Penelitian dan Pengembangan Hasil Inovasi

magang kita jadikan pegawai RNI”, tuturnya. Lebih lanjut disampaikan bahwa RNI sedang menjalankan program transformasi baru menjadi holding BUMN pengelola kawasan.

Sementara itu, dalam sambutannya Rektor UGM mengatakan bahwa UGM menyambut baik perpanjangan MoU ini, dengan penandatanganan ini diharapkan pembangunan di bidang perekonomian, perindustrian dapat berkembang dengan cepat. “UGM yang dimiliki hanya tenaga ahli, mahasiswa, dan produk-produk penelitian, sehingga memerlukan mitra-mitra untuk bisa memanfaatkan dan mengembangkannya bagi kesejahteraan rakyat Indonesia”, terangnya. Dijelaskan juga bahwa saat ini UGM menjalankan memiliki industri salah satunya PT Pagilaran yang mempunyai luas sekitar 1.000 hektar dan tentu bisa disinergikan agar bisa memenuhi pasar dengan kualitas yang baik. Terkait program magang bersertifikat harapannya mahasiswa mendapat tugas dan pengalaman sehingga RNI bisa mengamati kinerjanya yang kemudian apabila tertarik bisa direkrut menjadi tenaga ahli di RNI. “UGM memiliki Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi yang menghilirkan hasil-hasil penelitian di UGM, salah satunya tentang alat kesehatan dan sudah ada yang dihilirkan dengan industri. Tanpa kerja sama semacam ini sangat sulit perguruan tinggi untuk dapat menghilirkan hasil penelitiannya, untuk itu diperlukan kerja sama dengan industri”, pungkasnya.



Universitas Gadjah Mada (UGM) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) menjalin kerja sama dalam bidang Penelitian dan Pengembangan Hasil Inovasi. Penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama atau MoU dilakukan oleh Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M. Eng., D.Eng., dan Direktur Utama PT RNI, Didik Prasetyo, Selasa (16/4) di Gedung Pusat UGM.

Dalam kesempatan tersebut, Dirut RNI mengatakan bahwa RNI saat ini memiliki 12 anak perusahaan yang bergerak dalam bidang agro industri meliputi pabrik gula, kebun kelapa sawit, industri teh, farmasi, pabrik kulit, pabrik karung, dan lain-lain. Masih menurut Dirut RNI, terkait MoU yang sedang dilakukan ini merupakan *follow up* dari MoU antara Kementerian BUMN dengan Kementerian Ristekdikti yang salah satu programnya adalah magang mahasiswa bersertifikat dengan target 9.000 mahasiswa. RNI sendiri mendapatkan jatah sekitar 100-200 mahasiswa. “Saya berharap dari UGM ada mahasiswa yang magang di RNI, kalau bisa setelah

## UGM-DUKCAPIL Perkuat Kerja Sama Bidang Pemanfaatan Data Kependudukan

Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), Kementerian Dalam Negeri, menjalin kerja sama di dalam pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Data Kependudukan, dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) dalam lingkup tugas UGM.

Kerja sama ini ditujukan untuk mengefektifkan fungsi dan peran keduanya dalam rangka pertukaran data, sinkronisasi, verifikasi, dan validasi atas pengelolaan data calon mahasiswa, mahasiswa, calon dosen, dosen, calon tenaga kependidikan, tenaga kependidikan, alumni, dan pemangku kepentingan dalam rangka penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi melalui pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan e-KTP.

“Banyak ide besar yang bisa kita realisasikan dengan adanya data kependudukan. Semoga kita bisa mengisi kerja sama ini dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk kedua belah pihak,” tutur Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., dalam penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS), Jumat (3/5) di Gedung Pusat UGM.

Melalui perjanjian ini Dukcapil memberikan kepada UGM hak akses secara terbatas terhadap Data Kependudukan, diantaranya berupa data yang tercantum di dalam Kartu Keluarga, Nomor Kartu Keluarga, NIK, dan data lainnya untuk melengkapi basis data UGM. Di samping itu, Dukcapil juga memberikan bimbingan teknis dan pendampingan teknis tentang implementasi pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan e-KTP.

“Ada banyak program studi yang bisa memanfaatkan data kependudukan, misalnya untuk riset terkait perencanaan wilayah,” ujar Panut.

Sebaliknya, UGM dalam hal ini memberikan akses data berupa Nama Program Studi, Kode Program Studi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Nomor Ijazah Lokal, Nomor Ijazah Nasional, Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), Nomor Urut Pengajar (NUP), Keterangan Penerima Beasiswa, dan Keterangan



Prestasi sebagai data balikan guna melengkapi basis data kependudukan milik Dukcapil melalui metode otomatis.

Direktur Fasilitas Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan (FPD2K) Dukcapil Kemendagri, Gunawan, menyebut sudah ada lebih dari seribu lembaga yang bekerja sama dengan Dukcapil terkait pemanfaatan data ini. Hal ini, ujarnya, menunjukkan tingkat kepercayaan yang semakin tinggi terhadap data-data yang dikelola oleh direktorat tersebut.

“Data ini digunakan bukan hanya untuk pelayanan publik, tapi juga untuk perencanaan pembangunan termasuk juga untuk alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal,” terangnya.

Ia menambahkan, hingga 31 Desember lalu ada 189.940.052 penduduk atau 98,58% dari total penduduk wajib KTP yang datanya telah terekam. Hal ini menjadi bagian dari tujuan yang ingin dicapai di dalam tata kelola kependudukan dengan prinsip satu penduduk, satu NIK, dan satu e-KTP.

Usai melakukan penandatanganan PKS, dalam kesempatan ini Gunawan juga memberikan paparan umum terkait tata kelola data kependudukan serta mendemonstrasikan cara untuk mengakses data penduduk untuk keperluan pelayanan di UGM.

## Universitas Gadjah Mada Menerma Kunjungan dari Kementerian Pendidikan Republik China (Taiwan)

Pada tanggal Maret 2019 Universitas Gadjah Mada mendapatkan Kunjungan dari Kementerian Pendidikan Republik China (Taiwan). Kunjungan tersebut dihadiri oleh I Made Andi Kasubdit Oia, Ibu xxx Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada dan Koordinator Program untuk wilayah Asia Sepitri Indrayanti yang bertrmpat di F12 Bulaksumur

Shu Fen Ou, selaku Deputi Konsultan dari Kementerian Pendidikan Republik China (Taiwan) memaparkan kepada pihak universitas bahwa Kementerian Pendidikan Republik China (Taiwan) mencoba untuk memperkuat kerjasama antara Indonesia dan Taiwan dengan mendirikan *Taiwan Centre* di Universitas Gadjah Mada. *Taiwan Centre* ini diharapkan menjadi tempat bertukar informasi, pameran pendidikan bagi pelajar Indonesia yang hendak melanjutkan studinya di Taiwan. Mahasiswa akan diberi kesempatan untuk bekerja di tempat tersebut sebagai pekerja paruh waktu untuk membantu kegiatan yang dilaksanakan.

Pak Andi merespon baik ajakan kolaborasi tersebut karena selain dapat memperkuat hubungan kerjasama internasional antara Indonesia dengan Taiwan dalam hal pendidikan, hal tersebut juga dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai universitas-universitas di Taiwan.

Rencana membangun *Taiwan Centre* di Universitas Gadjah Mada akan diperkirakan akan di bangun di Sekolah Vokasi, namun akasnya terbuka untuk semua mahasiswa di Universitas Gadjah Mada. Tahap selanjutnya adalah merancang *Memorandum of Unedrstanding* dan *Memorandum of Agreement* antara kedua belah pihak sehingga rencana bisa segera direalisasi.



## Universitas Gadjah Mada menerima kunjungan dari National Taipei University of Technology



Pada April lalu, Universitas Gadjah Mada menerima tamu dari Taipei University of Technology (NTUT) yang dibawa oleh anggota kehormatan Majelis Wali Amanat Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur PT AKR Corporindo Tbk. Professor Morris Fen dan Professor Chia-ya Hsu mengunjungi Universitas Gadjah Mada untuk membuka peluang kerjasama dibidang teknologi terutama yang berkaitan

dengan *Big data*.

Pada Era sekarang *Big data* mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Banyak sekali teknologi yang berbasis *Big data* untuk memudahkan kehidupan manusia. Prof. Morris dan Prof. Chia-ya Hsu berhadrap bahwa kelak ada pertukaran staff dari Indonesia ke Taiwan atau dari Taiwan ke Indonesia untuk saling bertukar ilmu pengetahuan.

Prof. Morris dan Prof. Chia-ya Hsu berkunjung ke beberapa fakultas untuk membuka peluang mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang ingin melanjutkan studi lanjut mereka terkait dengan teknologi khususnya *Big data* dan teknologi manufaktur. Diantaranya yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Departemen Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahaun Alam dan Departemen Teknik Elektro dan Teknologi.

Tidak hanya itu, Prof Morris dan Prof. Chia-ya Hsu juga berkunjung ke Direktorat Sistem dan Sumberdaya Informasi (DSSDI) dan PT Aino untuk membuka peluang pertukaran staff diantara kedua belah pihak sehingga kerjasama antara UGM dan NTUT bisa semakin kuat dan mutual.

## Millenial Talent Management-Recruitment and Engagement Program, Buah Kerjasama Universitas Gadjah Mada dan Singapore Management University

Pada tanggal 28 April hingga 9 Mei 2019, Universitas Gadjah Mada menjadi tuan rumah program Millenial Talent Management-Recruitment and Engagement Program. Program ini terbagi menjadi dua leg, yaitu leg Singapura yang telah dilaksanakann bulan Februari lalu, dan leg Indonesia yang dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2019 selama 10 hari. Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa memecahkan masalah perusahaan yang berhubungan dengan rekrutmen tenaga kerja. Dengan memberi studi kasus yang terjadi di suatu perusahaan, pikiran kritis mereka dilatih untuk bisa memecahkan masalah.

Profesor Paul Lim merupakan mentor yang mengkoordinir 24 mahasiswa Singapore Management University dibantu oleh staf dan asisten mengajarnya, Derek dan Lam Hui Yun mendampingi peserta selama berkegiatan pada program ini. Minggu pertama peserta program difokuskan di PT Pagilaran dan Oriflakes untuk melihat bagaimana manajemen perusaaan dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di perusahaan tersebut untuk kemudian didiskusikan. Masalah tersebut akan dibawa ke kelas masing masing dan akan didiskusikan pada agenda kelas minggu berikutnya.

Program ini juga mengagendakan program akhir pekan yang bertujuan utnuk mengenalkan mahasiswa Singapura pada destinasi wisata yang ada di Yogyakarta. Pada hari sabtu mereka dibawa menuju Embung Nglanggeran, sebuah embung yang dibuat berdekatan dengan gunung api purba Nglanggeran. Kemudian sore harinya peserta dibawa menuju ke Jalan Malioboro sebagai wisata pedestrian khas Yogyakarta. Dilanjutkan pada hari minggu yaitu mengunjungi Candi Borobudur dan memberikan sedikit pengetahuan dan praktik bagaimana cara membatik.

Program diakhiri dengan makan malam dan sambutan dari Pak

Danang Sri Hadmoko selaku Direktur Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional Universitas Gadjah Mada, Paul Lim selaku mentor dari Singapore Management University dan Pak I Made Andi Arsana Selaku Kasubdit Urusan Internasional Universitas Gadjah Mada bahwa program ini sudah terlaksana dengan baik dan harapannya akan membuka peluang kerjasama yang lebih luas lagi.



## Berkiprah bersama PT Riau Andalan Pulp and Paper

PT Riau Andalan Pulp and Paper (PT RAPP) sebagai salah satu perusahaan kertas terbesar di bawah naungan APRIL Group, mengadakan *campus hiring* bekerja sama dengan Subdirektorat Hubungan Alumni Universitas Gadjah Mada.

Dian Anggereni, HR-Recruitment PT Riau Andalan Pulp and Paper menyampaikan bahwa PT RAPP biasa melakukan rekrutmen dan mengikuti *job fair* di UGM sejak 2017.

Proses perekrutan dilaksanakan selama dua hari (11-12 Maret 2019), dimulai dengan pengiriman CV secara *online* oleh peserta. Sebanyak 475 peserta yang mengirimkan berkas, 120 peserta diundang untuk mengikuti psikotes yang dilaksanakan di Ruang Seminar Perpustakaan Pusat UGM.

Acara hari pertama diawali dengan registrasi yang dimulai pukul 08.00 WIB, dilanjutkan dengan sosialisasi profil perusahaan dan posisi-posisi yang akan diisi oleh peserta. Total 120 peserta yang diundang, hanya 60 yang dapat hadir. Pada pukul 13.00 WIB para peserta mulai melakukan psikotes hingga pukul 16.00 WIB.

Para peserta yang lolos seleksi berkas berasal dari berbagai jurusan di UGM terutama mahasiswa yang berasal dari Jurusan Teknik Mesin, Teknik Kimia, dan Ilmu Fisika yang merupakan jurusan mayoritas dibutuhkan di PT RAPP.

Setelah psikotes, tahapan selanjutnya adalah wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa (12/03), bertempat di Ruang



Multimedia Gedung A, Fakultas Kehutanan UGM. Peserta yang lolos tahap psikotes (40 orang) akan dihubungi langsung oleh pihak PT RAPP untuk mengikuti wawancara.

Dian mengungkapkan bahwa cukup banyak alumni yang berkarier di PT Riau Andalan Pulp and Paper terutama dari Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Kimia. [Hubungan Alumni/artikel dan foto: Winona]

## "Gathering Sahabat UGM" Perkuat Jaringan UGM dengan Mitra dan Alumni



Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional UGM melalui Subdirektorat Hubungan Alumni kembali menyapa kota Jakarta dalam acara bertajuk "*Gathering Sahabat UGM*" pada Minggu (17/03). Acara yang diselenggarakan di Tennis Indoor, Stadion Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta dihadiri oleh ribuan Sahabat UGM yang terdiri atas mitra UGM, alumni, sivitas akademika UGM, dan masyarakat luas.

Antusiasme para Sahabat UGM sudah terlihat sejak pagi hari. Kegiatan tersebut juga menjadi ajang reuni dengan kawan lama. Alumni UGM yang berdomisili di Jakarta bahkan luar Jakarta turut hadir memeriahkan acara. Salah satu hal yang menarik dari kegiatan ini adalah terdapat sesi makan ikan bersama.

Ketua Panitia, Dr. Paripurna, S.H., M. Hum., L.LM. pada sambutannya menyampaikan bahwa acara ini untuk menjalin koneksitas dengan para Sahabat UGM dan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu. Selain itu juga, karena adanya tuntutan bagi UGM untuk meningkatkan prestasi. Dr. Paripurna menyampaikan terima kasih kepada Ketua Majelis Wali Amanah UGM, Bapak Rektor UGM, Bapak Ibu Dekan UGM, dan para mitra sponsor sehingga acara dalam berlangsung sukses.

Pada kesempatan tersebut Rektor UGM *melaunching* Sahabat UGM.

*Platform* Sahabat UGM merupakan wadah jalinan silaturahmi dan komunikasi bagi para tenaga pendidik, tenaga kependidikan, alumni, masyarakat, dan korporasi yang peduli pada pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Rektor UGM juga menyampaikan bahwa *platform* Sahabat UGM dirancang untuk merespon antusiasme publik yang memiliki keinginan yang tinggi untuk berkontribusi bagi UGM. Dengan menjadi Sahabat UGM berarti kita turut berperan dalam mewujudkan cita-cita mulia UGM, yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul sebagai tulang punggung bangsa Indonesia di masa depan dan juga menularkan virus kebaikan bagi generasi mendatang. Beliau menyampaikan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada para donatur/sponsor yang sangat antusias mendukung dan memfasilitasi acara "*Gathering Sahabat UGM*".

Ketua MWA UGM, Prof. Pratikno berharap jumlah Sahabat UGM terus bertambah. UGM sebagai gelanggang yang menciptakan pemimpin masa depan, pencetak jiwa wira usaha, dan pencetak *unicorn* baru. Semoga Sahabat UGM sukses UGM.

Bapak Budi Karya Sumadi, sebagai pengurus PP KAGAMA menyampaikan bahwa kita harus dekat dengan para Sahabat UGM. "Hari ke hari kita harus menyeimbangkan pikiran dan tenaga untuk Indonesia". KAGAMA sudah membuat rumah singgah, di sana adik kita bila akan konsultasi bisa datang. Beliau menyampaikan bahwa kita disibukkan bagaimana UGM bisa maju, UGM menghasilkan hal-hal yang bagus tapi kurang terhilirisasi dengan baik.

Kegiatan dimeriahkan oleh penampilan Elek Yo Band yang menghibur penonton dengan gaya penampilan yang unik. Pada kesempatan tersebut dilakukan lelang dua (2) gitar yang ditandatangani oleh semua artis yang tampil. Gitar berhasil dilelang dengan harga Rp350.000.000 dan Rp250.000.000. Hasil lelang akan disalurkan untuk Donasi Sahabat UGM. Pada kesempatan tersebut Dagelan Marwoto, grup band Padi Reborn, dan Glenn Fredly turut memeriahkan "*Gathering Sahabat UGM*". [Hubungan Alumni Winona/Ari, foto: Wildan]

## PGN (Perusahaan Gas Negara) Merekrut Alumni Yogyakarta

PGN (Perusahaan Gas Negara) sebagai salah satu perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi mengadakan rekrutmen di beberapa kota besar termasuk Yogyakarta. Bekerja sama dengan Subdirektorat Hubungan Alumni, Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUI), PGN mengadakan psikotes dan LGD (*Leaderless Group Discussion*) di UGM.

Seleksi dilakukan dengan beberapa tahap. Peserta yang lolos seleksi berkas akan mengikuti psikotes. Tidak hanya terbatas pada alumni UGM, perekrutan dilaksanakan untuk seluruh alumni universitas yang ada di Yogyakarta. Sebanyak 833 peserta yang lolos berkas, hanya 500 peserta yang dapat hadir untuk mengikuti psikotes yang dilaksanakan pada hari Senin (18/03). Tes dimulai pada pukul 07.00-16.00 WIB bertempat di Auditorium MM UGM dan Hall Perpustakaan Sekolah Vokasi UGM.

Peserta yang lolos psikotes, akan dihubungi untuk mengikuti LGD yang diselenggarakan di Ruang Seminar Timur FISIPOL pada Selasa (19/03), pukul 09.00-14.00 WIB. Sebanyak lebih dari 200 peserta dinyatakan lolos dan mengikuti LGD sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan sebelumnya. Peserta yang lolos tahap LGD akan diundang untuk wawancara langsung dengan pihak PGN di Jakarta.

Target rekrutmen dari PGN lebih banyak merekrut alumni dari jurusan teknik. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi jurusan sosial yang ingin mendaftar.



Raden Gerhana Ramadhianti, Assessor dari FIRSTASIA yang menjadi salah satu penyeleksi menyampaikan bahwa terdapat 101 posisi yang dibuka, untuk satu posisi membutuhkan lebih dari satu tenaga. Meskipun lebih banyak membutuhkan jurusan teknik, masih ada banyak posisi lain yang terbuka untuk semua *background* jurusan sosial.

PGN memiliki kerjasama dengan UGM, sebagai mitra yang berkontribusi terhadap pengembangan UGM. Termasuk di dalamnya yaitu membuka peluang bagi mahasiswa magang dan rekrutmen bagi para lulusan UGM. [Hubungan Alumni/artikel dan foto: Winona]

## PT Krakatau Medika Rekrut Calon Perawat Alumni UGM

PT Krakatau Medika merupakan bagian dari perusahaan PT Krakatau Steel yang telah mengalami restrukturalisasi dan sudah berdiri sejak tahun 1996. Krakatau Medika Hospital bekerja sama dengan Subdirektorat Hubungan Alumni, Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUI) Universitas Gadjah Mada mengadakan *campus hiring* bagi para alumni Prodi Keperawatan dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) pada Kamis (21/03).

Antom Kurnia, mewakili Adminstrasi HRD Krakatau Medika Hospital menyampaikan bahwa ini pertama kalinya Krakatau Medika Hospital melakukan *campus hiring* ke UGM dan berharap mereka dapat membawa sebanyak-banyaknya calon perawat untuk bekerja bersama PT Krakatau Medika.

Beberapa tahapan rekrutmen yang dilakukan adalah pengumpulan berkas yang dikirim ke email PT Krakatau Medika atau pengumpulan berkas langsung ke kantor Subdirektorat Hubungan Alumni UGM. Sebanyak 15 peserta kemudian diundang untuk mengikuti tes tulis yang langsung dilanjutkan dengan psikotes dan diakhiri dengan wawancara.

Rangkaian tes dilaksanakan di Gedung Ismangoen lantai 2, Prodi Keperawatan FKKMK pada pukul 09.00-16.00 WIB. Sebelum tes dimulai, PT Krakatau Medika menjelaskan secara umum profil PT Krakatau Medika Hospital dan posisi-posisi yang dibuka. Kemudian, dilanjutkan dengan tes tulis yang dimulai pada pukul 09.15-10.15 WIB. Setelah tes tulis, pada pukul 10.30-14.00 WIB dilakukan psikotes dengan waktu istirahat selama 1 jam. Tes diakhiri dengan wawancara.



Peserta yang lolos seleksi tahap ini akan mengikuti *medical test* dan wawancara dengan manajemen PT Krakatau Medika sebagai tahap akhir.

Sebagai salah satu alumni Prodi Keperawatan UGM, Antom mengatakan bahwa cukup banyak alumni yang menempuh karier di PT Krakatau Medika, mulai dari perawat, dokter, bahkan dokter spesialis. *Campus hiring* menjadi langkah awal untuk dapat menjalin hubungan mitra yang baru antara PT Krakatau Medika dan UGM. [Hubungan Alumni/artikel dan foto: Winona]

## UGM Sapa Alumni di Malaysia

“*Stay in touch, be well connected*” menjadi slogan yang selalu disuarakan oleh alumni Universitas Gadjah Mada (UGM). Kali ini, UGM menyapa para alumni yang berada di Negeri Jiran, Malaysia, pada Sabtu (30/03). UGM Menyapa Alumni UGM di Malaysia merupakan salah satu agenda UGM agar para alumni tetap terhubung dengan almamaternya.

Kegiatan ini diselenggarakan di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur dan berlangsung selama satu hari. Acara ini dihadiri oleh 40 *prominent* alumni baik rakyat Malaysia maupun orang Indonesia yang sedang menempuh karier atau pendidikan di negara yang terkenal dengan Menara Kembar-nya tersebut.

Rektor Universitas Gadjah Mada, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng, mengatakan UGM sadar bahwa tidak ada universitas di dunia yang dapat maju tanpa dukungan alumennya. Untuk itulah, UGM giat berkeliling menyapa para alumennya, baik di dalam maupun luar negeri.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjaring masukan yang dapat diberikan oleh alumni untuk UGM melalui kiprah-kiprahnya serta apa yang dapat diperbantukan oleh UGM untuk mendukung pekerjaan para alumni.

Prof. Panut menjelaskan bahwa UGM adalah universitas yang mengedepankan inklusivitas, tempat belajar orang dari berbagai golongan dan daerah. UGM sangat memperhatikan daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) dan menjalin kerja sama dengan mitra untuk mendukung program-program pengembangan daerah 3T. Salah satu program yang akan dicanangkan adalah pengiriman mahasiswa KKN untuk membantu anak-anak imigran Indonesia yang berada di ladang sawit yang terletak di Sabah dan Sarawak. UGM bangga dan akan terus meningkatkan hubungan antara almamater dan alumni.

Dalam kesempatan tersebut, Agung Cahaya Sumirat, *Counsellor for Information, Social, and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia* sebagai perwakilan dari Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur, menyambut baik gagasan UGM untuk mengirim mahasiswa KKN ke daerah ladang sawit di Sabah dan Sarawak.



Pada sesi dialog interaktif Rektor UGM dengan alumni yang dipandu oleh Dr. Hatma Suryatmojo, para alumni menyampaikan masukan terkait pengembangan UGM dan penguatan *softskills* mahasiswa. Kebanggaan sebagai alumni UGM, dilontarkan pula oleh salah seorang alumni senior, Prof. Noriah Mohammed, “Saya bisa seperti ini karena Universitas Gadjah Mada, saya bangga sebagai alumni UGM,” tuturnya.

Awaluddin Berwanto, S.T., M.M. selaku Ketua Kagama Malaysia turut memberikan pesan terhadap para alumni UGM yang ada di Malaysia. Beliau berharap kepengurusan yang baru dapat menjadi lebih solid dan aktif dalam mendukung program-program yang dicanangkan oleh UGM untuk alumennya. (Humas UGM/Satria, Winona, foto: DKAUI UGM)